

ABSTRAK

Adhi Nugroho, Febri. 2017. *Struktur Kalimat Pokok dalam Paragraf Karangan Siswa Kelas VII MTsAssidiq Glenmore Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*Skripsi, Jurusan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Drs. Hariyono, M.Pd(2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

Kata Kunci : Struktur, kalimat, pokok, karangan, siswa

Kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan serta disertai dengan intonasi final. Baik kata maupun kalimat merupakan kesatuan bentuk pendukung bahasa yang sangat penting, lebih-lebih dalam bahasa Indonesia, karena itu bahasa ditentukan oleh susunan kata maupun oleh susunan kalimatnya. Kalimat merupakan bagian terkecil dalam susunan paragraf dan mempunyai struktur diantaranya S-P-O-K-Pel. Menulis karangan adalah segenap rangkaian seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Bahan dalam penelitian ini adalah menulis karangan.

Masalah penelitian yang ingin dipecahkan adalah bagaimana struktur kalimat pokok yang terdapat pada karangan siswakesel VII MTs. Assidiqi Glenmore Banyuwangi Tahun Ajaran 2016-2017. Penelitian dilakukan untuk mengetahui struktur kalimat dalam sebuah karangan.

Kualitatif merupakan kegiatan yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya. Penelitian tentang struktur kalimat pokok dalam paragraf karangan siswa menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil observasi melalui metode fakta karangan siswa. Data diambil berjumlah 23 orang yang terdiri dari 13 siswi dan 10 siswa. Jumlah data yang ditemukan sebanyak 36 kalimat pokok dengan macam pola kalimat, diantaranya pola KW-S-P-O-K delapan kalimat, S-P-O-K dua kalimat, KW-S-P-Pel satu kalimat, KW-S-P-Pel-K empat kalimat, KW-S-P-O-Pel tiga kalimat, KS-S-P-O-Pel dua kalimat, KW-S-P-Ket satu kalimat, KW—S-P-O empat kalimat, KW-P-O-K satu kalimat, KW-S-P-K empat kalimat, KW-S-P-K-Pel dua kalimat, KT-S-P-K satu kalimat, KT-S-P-O satu kalimat, S-P-O-Pel satu kalimat, dan S-P-K satu kalimat.

Selain itu peneliti menemukan kesalahan yang terdapat dalam karangan siswa yaitu penempatan tanda baca dan penulisan huruf kapital.

ABSTRACT

Adhi Nugroho, Febri. 2017. Structure of Basic Sentence in Student Art Paragraph of Class of Vii Mts Assidiq Glenmore Banyuwangi Lesson Year 2016/2017 Thesis, Indonesian Department of Teacher Training and Education Faculty of Muhammadiyah University of Jember. Counselor: (1) Drs. Hariyono, M.Pd (2) Agus Milu Susetyo, M.Pd.

Keywords: Structure, sentence, principal, authorship, student

The sentence is the smallest part of the paragraph arrangement and has a structure such as S-P-O-K-Pel. Writing essays is a whole series of people expressing ideas and delivering them through written language to the reader community to understand. The material in this research is writing essays.

The research problem to be solved is how the structure of the basic sentence contained in siswakelas VII MTs. Assidiqi Glenmore Banyuwangi Academic Year 2016-2017. The study was conducted to find out the structure of sentences in an essay.

Qualitative is an activity that does not use numbers in collecting data and in giving interpretation of the results. Research on the structure of basic sentences in the paragraphs of students using qualitative methods.

Based on the results of observation through student facts. The data were taken consist of 23 students consisting of 13 students and 10 students. The number of data found as many as 36 basic sentences with various sentence patterns, including KW-S-P-O-K eight sentence, S-P-O-K two sentence, KW-S-P-Pel one sentences, KW-S-P-Pel-K four sentences, KW-S-P-O-Pel three sentence, KS-S-P-O-Pel two sentence, KW-S-P-Ket one sentence, KW-S-P-O four sentence, KW-P-O-K one sentence, KW-S-P-K four sentence, KW-S-P-K-Pel two sentence, KT-S-P-K one sentence, KT-S-P-O one sentence, S-P-O-Pel one sentence, and S-P-K one sentence.

Errors contained in the student essay is the placement of punctuation and capitalization.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap keterampilan berbahasa erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainya yaitu berbicara, membaca, dan menulis dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur. Setiap keterampilan itu erat pula berhubungan dengan proses-proses yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikiranya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. (Tarigan, 1980:1)

Manusia tidak dapat melepaskan diri dari kegiatan berbahasa karena bahasa merupakan satu-satunya alat komunikasi yang paling efektif untuk menyampaikan informasi. Hal ini sesuai dengan penapa Chaer (2009:30) yang menyatakan bahwa bahasa adalah satu sistem lambang bunyi yang digunakan oleh sekelompok anggota masyarakat untuk berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Dengan demikian, manusia dituntut untuk terampil berbahasa agar komunikasi dapat terjalin dengan baik dan lancar.

Kalimat juga memegang peranan penting dalam proses komunikasi karena unit terkecil bahasa dalam ujaran adalah kalimat. Tiap kalimat merupakan hasil pikiran dari pemakai bahasa. Kalimat mengandung pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca karena setiap pemikiran atau gagasan yang dimiliki seseorang pada hakekatnya dituangkan ke dalam bentuk kalimat.

Seseorang yang mahir berbahasa mampu menggunakan kalimat yang tepat dalam proses komunikasi. Jadi, keberhasilan seseorang dalam berkomunikasi juga ditentukan oleh kalimat yang digunakanya karena pada dasarnya untuk terampil menyusun kalimat yang baik diperlukan adanya penguasaan struktur sintaksis khususnya kalimat. Kalimat yang baik harus memenuhi struktur gramatikal. Pengasaan struktur kalimat merupakan salah satu syarat yang penting bagi seorang penulis. Untuk dapat menulis bahasa indonesia, seorang menulis harus menguasai tata kalimat bahasa indonesia. Penguasaan tata kalimat itu sendiri dapat diperoleh dengan pemerolehan dan belajar tentang kaidah

kalimat. Kalimat yang dihasilkan oleh seorang penulis haruslah kalimat yang mampu membuat isi atau maksud isi yang disampaikan penutur tergambar lengkap dalam pikiran si penerima.

Kalimat merupakan bagian terkecil dalam susunan paragraf. Kalimat-kalimat dapat dikatakan merupakan dasar atau jiwa terbentuknya sebuah paragraf. Oleh karena itu, struktur kalimat juga mempunyai peranan penting dalam penyusunan paragraf. Berkaitan dengan hal itu, Bahtiar dan Fatimah (2014:54) menyatakan bahwa kalimat adalah rangkaian kata yang berisi / mengungkapkan / mengandung satu pemikiran utuh apabila dalam tataran tulis dengan huruf kapital dan di akhiri dengan tanda petik. Tiap kata mempunyai makna sendiri, maka kalimat dapat dikatakan terdiri atas struktur makna.

Sebuah kalimat yang salah satu strukturnya akan salah pula struktur semantis kalimat itu sehingga dapat dikatakan bahwa susunan kalimat dapat mempengaruhi kejelasan makna dan keutuhan sebuah bahasa. Kalimat merupakan bagian terkecil dari bahasa yang terdiri dari kata kata. Kata kata tersebut mengandung ide, gagasan, atau pesan. Pesan yang terkandung dalam kalimat akan mudah dipahami jika dalam penyusunan kalimat memperhatikan struktur kalimat. Struktur kalimat mengenal adanya unsur subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Ketidak jelasan dalam menempatkan subjek, predikat, objek, dan keterangan dapat menghambat pemahaman pembaca. Kalau tidak memiliki unsur subjek dan unsur predikat pernyataan itu bukanlah kalimat.

Salah satu aspek dalam proses belajar mengajar bahasa indonesia yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah menulis. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa, di samping itu ada ketiga keterampilan berbahasa lainnya yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis salah satu keterampilan bahasa yang di gunakan secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif (Tarigan, 1994:3).

Dalam kehidupan modern ini, jelas bahwa keterampilan menulis sangat di butuhkan. Kiranya tidaklah terlaui berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Sehubungan dengan hal ini, ada seorang penulis yang mengatakan bahwa menulis merupakan, melaporkan/ memberitahu, dan mempengaruhi maksud serta tujuan seperti itu hanya dapat di capai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas,

kejelasannya ini berantung pada pikiran, organisasi, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.(morsey, 1976:4).

Melalui menulis seseorang dapat menginformasikan ide atau gagasan, pikiran, perasaan, pengetahuan, pesan dan pengalaman dalam kegiatan apresiatif yang menghasilkan transformasi karya tulis, yang berbentuk karangan. Kemampuan menulis merupakan aspek yang harus dimiliki oleh setiap siswa. Kemampuan menulis tidak dapat di peroleh secara tiba-tiba, melainkan melalui proses panjang yang banyak membutuhkan latihan menulis sejak siswa berada di kelas (awal). Menulis karangan adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Pada jenjang ini masa pembinaan dan perolehan siswa masih sangat panjang sehingga kekurangan-kekurangan yang ada pada siswa sangat mudah untuk diketahui. Ketika siswa telah sampai pada kelas VII maka siswa tersebut di harapkan sudah memiliki kemampuan menulis yang lebih baik dan mampu unuk memenuhi target standar kompetensi kelulusan sekolah menengah pertama. Sebagai mana di tegaskan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Tingkat SMP dan Madrasah Tasnawiyah Tahun 2006 bahwa Standar Kompetensi khususnya pada aspek menulis untuk kelas VII yaitu dituntut untuk dapat mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi. Kemampuan siswa pada kelas VII dituntut untuk bisa menulis karangan sebagai mana di dalam kurikulum bahasa dan sastra indonesia pada (kompetensi dasar) yaitu siswa mampu menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan bahasa yang baik dan benar (kurikulum, 2006:3). Jelas bahwa pelajaran menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar sangat penting untuk di berikan dan harus di kuasai oleh setiap siswa dalam pebelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

Bahan dalam penelitian ini adalah menulis karangan, menulis karangan adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami (Gie, 2002:3). Mengarang merupakan segenap rangkaian kegiatan

seseorang mengungkapkan buah pikiran melalui bahasa tulis untuk dibaca dan di mengerti oleh orang lain. Buah pikiran itu dapat berupa pengalaman, pendapat, pengetahuan, keinginan perasaan sampai gejolak kalbu seseorang buah pikiran ini di ungkapkan dan disampaikan pada pihak lain bunyi dan pendengaran melainkan berwujud sebagai tanda dan lambang yang harus di baca. Bahasa yang di gunakan adalah ragam bahasa bebas yang baik dan benar. penelitian ini di latar belakang oleh kemampuan menulis siswa dalam menulis karangan sebagian siswa belum dapat menulis karangan sesuai struktur kalimat yang baik dan benar. Penulisan karangan tersebut bertujuan agar siswa termotifasi untuk mencintai karya tulis dan berminat untuk menulis khususnya menulis karangan dan siswa dapat menulis karanga dengan baik dan benar.

Penelitian ini di laksanakan dengan alasan unsur kalimat berperan penting dalam kegiatan bahasa tulis yang nantinya akan mempengaruhi pembaca, unsur kalimat pokok pada karangan siswa sangat beragam selain itu bisa mengetahui unsur kalimat apa saja yang ada dalam kalimat pokok pada karangan karya siswa, penelian ini fokus`pada kalimat pokok dalam paragraf karangan kalimat pokok merupakan kalimat yang digunakan sebagai acuan pengembang dari sebuah paragraf.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis ingin melakukan penelitan tentang struktur kalimat pokok pada karangan siswa yang sangat beragam tersebut, oleh karenanya penulis meneliti dengan judul “Struktur kalimat pokok dalam paragraf karangan siswa kelas VII MTS Assidiq Glenmore Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017”.

METODE PENEITIAN

Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian Struktur Kalimat Pokok dalam Paragraf Karangan Siswa Kelas VII MTS Assidiq Glenmore, Banyuwangi tahun pelajaran 2016/2017, penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Arikunto (2006:12) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan

kegiatan yang tidak menggunakan angka dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penafsiran terhadap hasilnya.

Kemudian menurut Moleong (2014:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Berdasarkan teori di atas peneliti memahami fenomena tentang struktur kalimat.

Kalimat merupakan bagian terkecil dalam susunan paragraf. Kalimat-kalimat dapat dikatakan merupakan dasar atau jiwa terbentuknya sebuah paragraf. Oleh karena itu, struktur kalimat juga mempunyai peranan penting dalam penyusunan paragraf. Berkaitan dengan hal itu. Bahtiar dan Fatimah (2014:54) menyatakan bahwa kalimat adalah rangkaian kata yang berisi / mengungkapkan / mengandung satu pemikiran utuh apabila dalam tataran tulis dengan huruf kapital dan di akhiri dengan tanda petik. Tiap kata mempunyai makna sendiri, maka kalimat dapat dikatakan terdiri atas struktur makna. Sebuah kalimat yang salah satu strukturnya akan salah pula struktur semantis kalimat itu sehingga dapat dikatakan bahwa susunan kalimat dapat mempengaruhi kejelasan makna dan keutuhan sebuah bahasa.

PEMBAHASAN

Pembahasan hasil temuan dalam bab ini berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dalam Bab I (Pendahuluan). Oleh karena itu, peneliti melakukan pembahasan dengan menggunakan teori yang telah dipaparkan dalam Bab II (Kajian Pustaka). Selain itu, pembahasan hasil penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberi jawaban atas masalah yang telah dipaparkan. Data dalam pembahasan ini, diuraikan oleh peneliti menurut struktur kalimat pokok dalam paragraf karangan siswa kelas VII MTs. Assidiq Glenmore Banyuwangi.

Data A

- 1) Pada saat liburan /saya bersama keluarga /berlibur ke bali.
 KW S P Ket. Tempat
- 2) Pada saat diperjalanan/saya /tidak sabar ingin sampai/
 KW S P

kepelabuhan
 Ket.Tempat

Dari data di atas, kalimat dasar 1 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-K.

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Pada saat liburan.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (saya dan berlibur).

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada frase “*saya bersama keluarga*”. Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 1. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan berlibur (ke pulau Bali).

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata “*berlibur*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan ke pulau Bali yang dilakukan subjek (saya bersama keluarga).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*ke bali.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah ke Bali menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (saya dan berlibur).

Kalimat 2 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-K.

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Pada saat diperjalanan.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 2 terdapat pada frase “*saya*”. Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 2. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan perjalanan (ke pelabuhan).

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 2 terdapat pada frase “*tidak sabar ingin sampai*” Frase tersebut dapat dikatakan predikat karena memberitahu tindakan dari subjek predikatnya memberitahu tindakan subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan ke pelabuhan yang dilakukan subjek (saya)

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*pelabuhan.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pelabuhan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (saya dan tidak sabar ingin sampai)

Penelitian juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini yaitu kesalahan penulisan huruf kapital pada kalimat 1. Kesalahan penulisannya yaitu “*Pada saat liburan saya bersama keluarga berlibur ke bali.*” Seharusnya “*Pada saat liburan, saya bersama keluarga berlibur ke Bali.*” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan tanda baca yaitu “*Pada saat diperjalanan saya tidak sabar ingin sampai kepelabuhan.*” Seharusnya “*Pada saat diperjalanan, saya tidak sabar ingin sampai ke pelabuhan.*”

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*disungai*". Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah di sungai menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (aku dan kakakku pergi memancing).

Kalimat dasar ke 2 berstruktur variasi kalimat S-P-K

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada frase "*aku dan kakakku*". Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 1. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (memancing).

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata "*pergi*". Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan memancing yang dilakukan subjek (aku dan kakakku).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata "*memancing*". Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah sesuatu yang dikenai tindakan oleh subjek (pergi).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada frase "*jam Isiang*". Frase tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah jam Isiang menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (aku dan kakakku pergi memancing).

Kalimat dasar ke 3 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-Pel

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Pada saat memancing*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 3 terdapat pada kata “*aku*”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 3. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (memancing).

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata “*berhasil*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah melakukan tindakan memancing yang dilakukan subjek (aku).

Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Pelengkap pada kalimat 2 terdapat pada kata “*mendapatkan ikan lele yang besar*”. Frase tersebut dapat dikatakan pelengkap karena pelengkapanya berupa verba. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah pelengkap dari tindakan dan yang ditindaki.

Peneliti juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini kesalahan dalam tanda baca yaitu “Pada saat liburan kemarin aku dan kakakku pergi memancing Disungai” seharusnya “Pada saat liburan kemarin, Aku dan kakakku pergi memancing di sungai.” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan tanda baca yaitu “Aku dan kakakku memancing sampai jam 1siang.” Seharusnya “Aku dan kakakku memancing sampai jam 1 siang” dan kesalahan pada kalimat 3 yaitu kesalahan tanda baca dan huruf kapital “Pada saat memancing tadi aku berhasil mendapat ikan lele yang besar.” Seharusnya “Pada saat memancing tadi, Aku berhasil mendapatkan ikan lele yang besar”.

Data C

- 1) Pada saat liburan kemaren/Aku ibuku dan nenekku/pergi
KW S P
Mengunjungi/maulid Nabi Muhammad SAW./di masjid dekat
Pel Ket. Tempat
rumah.
- 2) Setelah diberi kue dan minum/Aku ibuku dan nenekku/langsung
KW S P
masuk ke/dalam dan duduk/mendengarkan acara Maulid Nabi.
O Pel
- 3) Setelah acara maulid Nabi Muhammad SAW. selesai aku ibuku
K.Seb S
dan nenekku/langsung keluar/dari masjid dan pulang/bersama
P O Pel
teman-teman yang ikut mengunjungi Maulid Nabi Muhammad
SAW.

Dari data di atas, kalimat dasar 1 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-Pel-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Pada saat liburan kemaren.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (saya dan berlibur).

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada frase “*aku ibuku dan nenekku*”. Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 3. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (*pergi*).

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata “*pergi*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari

subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan memancing yang dilakukan subjek (*aku ibuku dan nenekku*).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 3 terdapat pada kata "*mengunjungi*". Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (pergi).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*di masjid*". Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah jam 1 siang menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (*aku dan nenekku mengunjungi*).

Kalimat dasar ke 2 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O-Pel

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*Setelah diberi kue dan minum.*" Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (*saya dan berlibur*).

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada frase "*aku ibuku dan nenekku*". Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukan sebagai pelaku pada kalimat 3. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (pergi).

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 2 terdapat pada frase "*aku ibuku dan nenekku*". Frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan masuk yang dilakukan subjek (*ke dalam dan duduk*).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 2 terdapat pada frase "*ke dalam dan masuk*". Frase tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (masuk).

Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Pelengkap pada kalimat 2 terdapat pada kata "*mendengarkan acara Maulid Nabi*". Frase tersebut dapat dikatakan pelengkap karena pelengkapnya berupa verba. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah pelengkap dari tindakan dan yang ditindaki.

Kalimat dasar ke 3 berstruktur variasi kalimat K.Seb-S-P-O-Pel

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*Setelah acara maulid nabi Muhammad SAW*" Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (saya dan berlibur).

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada frase "*aku ibuku dan nenekku*". Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 3. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (*langsung keluar*).

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 3 terdapat pada kata "*masuk*". Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah melakukan tindakan masuk yang dilakukan subjek (*aku ibuku dan nenekku*).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 3 terdapat pada frase "*dari masjid dan pulang*". Frase tersebut dapat

dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (keluar).

Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Pelengkap pada kalimat 3 terdapat pada frase “bersama teman teman”. Frase tersebut dapat dikatakan pelengkap karena pelengkapanya berupa verba. Tindakan yang dimaksud pada kalimat adalah pelengkap dari tindakan dan yang ditindaki.

Peneliti juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini kesalahan dalam tanda baca yaitu “Pada saat liburan kemaren Aku ibuku dan neneku pergi mengunjungi maulid Nabi Muhammad SAW. di masjid dekat rumah.” seharusnya “Pada saat liburan kemarin Aku, ibuku, dan neneku pergi mengunjungi maulid Nabi Muhammad SAW di masjid dekat rumah.” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan tanda baca yaitu “Setelah diberi kue dan minum Aku ibuku dan nenekku langsung masuk ke dalam dan duduk mendengarkan acara Maulid Nabi.” seharusnya “Setelah diberi kue dan minum Aku, ibuku, dan nenekku langsung masuk ke dalam dan duduk mendengarkan acara Maulid Nabi.” dan kesalahan pada kalimat 3 yaitu kesalahan tanda baca “Setelah acara maulid Nabi Muhammad SAW. selesai aku ibuku dan nenekku langsung keluar dari masjid dan pulang bersama teman-teman yang ikut mengunjungi Maulid Nabi Muhammad SAW.” Seharusnya “Setelah acara maulid Nabi Muhammad SAW selesai aku, ibuku, dan nenekku langsung keluar dari masjid dan pulang bersama teman-teman yang ikut mengunjungi Maulid Nabi Muhammad SAW.”

Data D

- 1) Pada saat Liburan/saya/membantu membantu/orang tua/dirumah.
 KW S P Pel Ket. Tempat
- 2) Setelah sore hari/saya/mengaji/untuk mencari ilmu agama/untuk
 Ket. Waktu S O Ket. Syarat
membahagiakan orang tua. G
 Pel

- 3) Sebelum matahari terbenam/saya/sudah pulang kerumah/dan
 Ket. Waktu S P
tidak menginap dirumah nenekku.
 O Ket. Tempat

Dari data di atas, kalimat dasar 1 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-Pel-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Pada saat liburan*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (saya dan berlibur).

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada kata “*saya*”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 1. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (membantu).

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata “*membantu*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan masuk yang dilakukan subjek (saya)

Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Pelengkap pada kalimat 2 terdapat pada kata “*orang tua*”. Frase tersebut dapat dikatakan pelengkap karena pelengkapanya berupa verba. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah pelengkap dari tindakan dan yang ditindaki.

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*dirumah*”. Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah jam 1siang menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (saya membantu).

Kalimat dasar ke 2 berstruktur variasi kalimat KW-S-O-K-Pel

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Setelah sore hari.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (saya dan berlibur).

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 2 terdapat pada kata “*saya*”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 2. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (mengaji).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*untuk mencari ilmu agama*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Pelengkap pada kalimat 2 terdapat pada kata “*membahagiakan*”. Kata tersebut dapat dikatakan pelengkap karena pelengkapanya berupa verba. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah pelengkap dari tindakan dan yang ditindaki.

Kalimat dasar ke 3 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Sebelum matahari terbenam.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (saya dan berlibur).

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 3 terdapat pada kata “*saya*”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 3. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (sudah pulang).

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 3 terdapat pada kata “*pulang*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah melakukan tindakan masuk yang dilakukan subjek (saya).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 3 terdapat pada kata “*menginap*”. Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (sudah pulang).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 3 terdapat pada frase “*dirumah nneku*”. frase tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah jam 1 siang menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (saya pulang kerumah dan tidak menginap).

Peneliti juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini kesalahan dalam tanda baca yaitu “Pada saat Liburan saya membantu membantu orang tua dirumah.” Seharusnya “Pada saat Liburan, saya membantu membantu orang tua di rumah.” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan tanda baca yaitu “Setelah sore hari saya mengaji untuk mencari ilmu agama untuk membahagiakan orang tua.” Seharusnya “Setelah sore hari, saya mengaji untuk mencari ilmu agama untuk membahagiakan orang tua.” dan kesalahan pada kalimat 3 yaitu kesalahan tanda baca “Sebelum matahari terbenam saya sudah pulang kerumah dan tidak

menginap dirumah nenekku.” Seharusnya “Sebelum matahari terbenam, saya sudah pulang ke rumah dan tidak menginap di rumah nenekku.”

Data E

- 1) Sesudah terima raport hasil ujian./sekolah/mengumumkan/akan
KW S P
Libur/during 2minggu.
O Ket. Waktu
- 2) Beberapa hari ketika/saya sakit/saya terbangun/dari tidur saya
KW S P O
yang nyenyak.
Pel
- 3) Pada malam hari tahun baru/saya/baru sembuh/dari sakit.
KW S P O

Dari data di atas kalimat dasar ke 1 data E berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Sesudah terima raport hasil ujian.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (saya dan berlibur).

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada kata “*saya*”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 1. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (liburan).

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata “*mengumumkan*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan masuk yang dilakukan subjek (sekolah).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 1 terdapat pada kata "*libur*". Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (mengumumkan).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*2minggu*". Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah jam 2minggu menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (sekolah mengumumkan libur).

Kalimat dasar ke 2 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O-Pel

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*Beberapa hari ketika*". Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 2 terdapat pada kata "*saya*". Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 2. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (tidur).

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 2 terdapat pada kata "*terbangun*". Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan bangun yang dilakukan subjek (saya).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 2 terdapat pada kata “*tidur*”. Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (terbangun).

Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Pelengkap pada kalimat 2 terdapat pada kata “*nyenyak*”. Kata tersebut dapat dikatakan pelengkap karena pelengkapanya berupa verba. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah pelengkap dari tindakan dan yang ditindaki.

Kalimat dasar ke 3 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Pada malam hari tahun baru*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 3 terdapat pada kata “*saya*”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 3. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (sakit).

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 3 terdapat pada kata “*sembuh*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah melakukan tindakan yang dilakukan subjek (saya).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 3 terdapat pada kata “*sakit*”. Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (sembuh).

Peneliti juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini kesalahan dalam tanda baca yaitu “Sesudah terima raport hasil ujian, sekolah mengumumkan akan libur selama 2minggu.” Seharusnya “Sesudah terima raport hasil ujian, sekolah mengumumkan akan libur selama 2 minggu.” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan tanda baca yaitu “Beberapa hari ketika saya sakit saya terbangun dari tidur saya yang nyenyak.” Seharusnya “Beberapa hari ketika saya sakit, saya terbangun dari tidur saya yang nyenyak.” dan kesalahan pada kalimat 3 yaitu kesalahan tanda baca “Pada malam hari tahun baru saya baru sembuh dari sakit.” Seharusnya “Pada malam hari tahun baru, saya baru sembuh dari sakit.”

Data F

- 1) Pada saat liburan sekolah/adalah liburan/waktu yang/paling Panjang/untuk menghabiskan libur saya
 KW P O
 Ket. Syarat
- 2) Tepat pukul 00.08 WIB/kami/sudah selsai berkemas/dan siap untuk berangkat/kerumah paman yang ada di jember.
 KW S P O
 Ket. Tempat
- 3) Pada hari itu/kami/bangun/pukul 04.00/kami sholat berjamaah setelah itu saya membantu menyiapkan sarapan pagi.
 KW S P Ket Pel
 Pel
- 4) Pada hari selanjutnya/kami/menghabiskan waktu/dengan Berkumpul/bersama keluarga.
 KW S P O
 Pel

Dari data di atas, kalimat dasar 1 berstruktur variasi kalimat KW-P-O-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Pada saat liburan sekolah.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan

S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Predikat (P) adalah memberi tahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata / frase "*liburan*". Kata / frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan liburan yang dilakukan subjek (sekolah).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 1 terdapat pada kata "*panjang*". Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (liburan).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*menghabiskan libur saya.*" Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Kalimat dasar ke 2 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*Tepat pukul 00.08 WIB.*" Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 2 terdapat pada kata "*kami*". Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 2. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (berangkat).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 2 terdapat pada frase “*sudah selsai berkemas*”. frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan perjalanan ke rumah Jember yang dilakukan subjek (saya).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 2 terdapat pada kata “*berangkat*”. Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (berkemas).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 2 terdapat pada frase “*kerumah paman yang ada di jember*”. frase tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah jam 2minggu menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (kami berkemas dan berangkat).

Kalimat dasar ke 3 berstruktur variasi kalimat KW -S-P-K-Pel

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Pada hari itu.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 3 terdapat pada kata “*kami*”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 3. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (bangun).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 3 terdapat pada kata "*bangun*". Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan sholat berjemaah yang dilakukan subjek (kami).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 2 terdapat pada frase "*pukul 04.00*". Frase tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah pukul 04.00 menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya (kami bangun dan sholat berjemaah).

Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Pelengkap pada kalimat 3 terdapat pada kata "*kami sholat berjemaah*". Frase tersebut dapat dikatakan pelengkap karena pelengkapanya berupa verba. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah pelengkap dari tindakan dan yang ditindaki.

Kalimat dasar ke 4 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O-Pel

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*Pada hari selanjutnya*". Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 4 terdapat pada kata "*kami*". Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukan sebagai pelaku pada kalimat 4. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (berkumpul).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 4 terdapat pada frase "*menghabiskan waktu*". frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena

memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 4 adalah melakukan tindakan berkumpul bersama keluarga yang dilakukan subjek (kami).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 4 terdapat pada kata “*berkumpul*”. Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (menghabiskan waktu).

Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Pelengkap pada kalimat 4 terdapat pada frase “*bersama keluarga*”. Frase tersebut dapat dikatakan pelengkap karena pelengkapanya berupa verba. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 4 adalah pelengkap dari tindakan dan yang ditindaki.

Peneliti juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini kesalahan dalam penulisan kealimat yaitu “Pada saat liburan sekolah adalah liburan waktu yang paling panjang untuk menghabiskan libur saya” Seharusnya “Pada saat liburan sekolah adalah liburan waktu yang paling panjang untuk menghabiskan liburan saya.” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan tanda baca “Tepat pukul 00.08 WIB kami sudah selsai berkemas dan siap untuk berangkat kerumah paman yang ada di jember.” Seharusnya “Tepat pukul 00.08 WIB, kami sudah selsai berkemas dan siap untuk berangkat ke rumah paman yang ada di Jember.” Kesalahan pada kalimat 3 yaitu kesalahan tanda baca yaitu “Pada hari itu kami bangun pukul 04.00 kami sholat berjamaah setelah itu saya membantu menyiapkan sarapan pagi.” Seharusnya “Pada hari itu, kami bangun pukul 04.00 kami sholat berjamaah, setelah itu saya membantu menyiapkan sarapan pagi.” Dan kesalahan pada kalimat yaitu kesalahan tanda baca “Pada hari selanjutnya kami menghabiskan waktu dengan berkumpul bersama keluarga.” Seharusnya “Pada hari selanjutnya, kami menghabiskan waktu dengan berkumpul bersama keluarga.”

Data G

- 1) Pada hari pertama libur pagi pagi/saya/di ajak teman saya untuk
KW S P

bermain sepeda.

O

2) Pada malamnya/saya/dan teman-teman saya/berkumpul.

KW

S

P

O

3) Pagi-pagi itu/saya/bangun dan mencuci muka/saya langsung

KW

S

P

O

Pulang kerumah/untuk makan pagi.

Ket. Waktu

Dari data di atas, kalimat dasar 1 data G berstruktur variasi kalimat KW- S-P-O

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Pada hari pertama libur pagi pagi.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada kata “saya”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 1. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (bermain sepeda).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata “*diajak*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan bersepeda yang dilakukan subjek (saya).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 4 terdapat pada frase “*bermain sepeda*”. Frase tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (diajak teman).

Kalimat dasar ke 2 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*Pada malamnya.*" Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 2 terdapat pada frase "saya dan teman teman". Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 2. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (berkumpul).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 2 terdapat pada kata "*berkumpul*". Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan berkumpul yang dilakukan subjek (saya dan teman teman).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 3 terdapat pada kata "*berkumpul*". Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (bangun dan mencuci muka).

Kalimat dasar ke 3 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*Pagi pagi itu.*" Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 3 terdapat pada frase "saya dan

teman teman”. Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 3. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (mencuci).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 3 terdapat pada frase “*bangun dan mencuci muka*”. Frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah melakukan tindakan bangun dan mencuci muka yang dilakukan subjek (saya).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 3 terdapat pada kata “*pulang*”. Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (bangun dan mencuci muka).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 3 terdapat pada kata “*pagi*”. Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah pagi menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Peneliti juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini kesalahan dalam tanda baca yaitu “Pada hari pertama libur pagi pagi saya di ajak teman saya untuk bermain sepeda.” Seharusnya “Pada hari pertama liburan, pagi-pagi saya di ajak teman untuk bermain sepeda.” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan tanda baca yaitu “Pada malamnya saya dan teman-teman saya berkumpul.” Seharusnya “Pada malamnya, saya dan teman-teman saya berkumpul.” dan kesalahan pada kalimat 3 yaitu kesalahan tanda baca “Pagi-pagi itu saya bangun dan mencuci muka saya langsung Pulang kerumah untuk makan pagi.” Seharusnya “Pagi-pagi itu, saya bangun dan mencuci muka. Setelah itu, saya langsung pulang kerumah untuk makan pagi.”

Data H

- 1) Pada saat liburan sekolah/aku/ke rumah ibuku/yang ada di
KW S P
genteng sana/aku/membantu/ibuku/mengerjakan pekerjaan
K S P O Pel
rumah.
- 2) Setelah sore/aku dan ibuku/pulang kerumah dan mencicipi/buah
S P O
naga yang sudah aku petik dari kebun paman.
Ket
- 3) Setelah tahun baru/aku dan ibu/membeli/ikan laut/untuk di bakar.
KW S P O Pel
- 4) Aku/sangat senang sekali/karena liburan dan tahun baruku/aku
S P O
bisa habiskan bersama keluargaku.
Pel

Dari data di atas, kalimat dasar 1 data H berstruktur variasi kalimat KW-S-P-K-S-P-O-Pel

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Pada saat liburan sekolah.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada kata “aku”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 1. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (perjalanan ke rumah ibu).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 2 terdapat pada frase “*ke rumah ibuku*”. frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan perjalanan yang dilakukan subjek (aku dan ibuku).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*pagi*”. Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah Genteng menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada kata “*aku*”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 1. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan. Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek.

Predikat pada kalimat 2 terdapat pada frase “*Membantu*”. frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan perjalanan yang dilakukan subjek.

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 3 terdapat pada kata “*ibuku*”. Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (bangun dan mencuci muka).

Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Pelengkap pada kalimat 2 terdapat pada kata “*mengerjakan pekerjaan rumah*”. Frase tersebut dapat dikatakan pelengkap karena pelengkapnya berupa verba. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah pelengkap dari tindakan dan yang ditindaki.

Kalimat dasar ke 2 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*setelah sore.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel.

Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 2 terdapat pada frase “aku dan ibuku”. Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 2. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (perjalanan pulang).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 2 terdapat pada frase “*pulang ke rumah dan mencicipi*”. frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan perjalanan yang dilakukan subjek (aku dan ibuku).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 2 terdapat pada kata “*buah*”. Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (pulang ke rumah dan mencicipi).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*yang sudah aku petik dari kebun paman.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Kalimat dasar ke 3 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O-Pel

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Setelah tahun baru.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 3 terdapat pada frase “*aku dan ibu*”. frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 3. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (membeli).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 3 terdapat pada kata “*membeli*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah melakukan tindakan membeli yang dilakukan subjek (aku dan ibuku).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 3 terdapat pada frase “*ikan laut*”. Frase tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (membeli).

Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Pelengkap pada kalimat 3 terdapat pada frase “*untuk dibakar*”. Frase tersebut dapat dikatakan pelengkap karena pelengkapanya berupa verba. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah pelengkap dari tindakan dan yang ditindaki.

Kalimat dasar ke 4 berstruktur variasi kalimat S-P-O-Pel

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 4 terdapat pada kata “*aku*”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 4. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (membeli).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 4 terdapat pada frase “*sangat senang sekali*”. frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu

tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 4 adalah melakukan tindakan merayakan liburan dan tahun baru yang dilakukan subjek (aku).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 4 terdapat pada frase “*liburan dan tahun baruku*”. frase tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 4 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (senang).

Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Pelengkap pada kalimat 4 terdapat pada kata “*bersama keluargaku*”. frase tersebut dapat dikatakan pelengkap karena pelengkapanya berupa verba. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 4 adalah pelengkap dari tindakan dan yang ditindaki.

Peneliti juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini kesalahan dalam tanda baca yaitu “Pada saat liburan sekolah aku ke rumah ibuku yang ada di genteng sana.” Seharusnya “Pada saat liburan sekolah, aku ke rumah ibuku yang ada di Genteng sana.” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan tanda baca yaitu “Setelah sore aku dan ibuku pulang kerumah dan mencicipi buah naga yang sudah aku petik dari kebun paman.” Seharusnya “Setelah sore, aku dan ibuku pulang kerumah dan mencicipi buah naga yang sudah aku petik dari kebun paman.” kesalahan pada kalimat 3 yaitu kesalahan tanda baca “Setelah tahun baru aku dan ibu membeli ikan laut untuk di bakar.” Seharusnya “Setelah tahun baru, aku dan ibu membeli ikan laut untuk dibakar.” dan kesalahan pada kalimat 4 yaitu kesalahan tanda baca yaitu “Aku sangat senang sekali karena liburan dan tahun baruku aku bisa habiskan bersama keluargaku.” Seharusnya “Aku sangat senang sekali karena liburan dan tahun baruku, aku bisa habiskan bersama keluargaku.”

Data I

- 1) Saat Liburan Sekolah/Aku DAN KELuARGA/LiburAN/KE
KW S P
PULAU MERAH (PM).
Ket. Tempat
- 2) SETELAH ITU/AKU DAN ADIKKU/BERNANG/DI LAUT.

Dari data di atas, kalimat dasar 1 data I berstruktur variasi kalimat KW-S-P-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Saat liburan sekolah.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada frase “*aku dan keluargaku*”. Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 1. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (liburan).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata “*liburan*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan membeli yang dilakukan subjek (aku dan keluargaku).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*pulau merah*”. Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pulau merah menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Kalimat dasar 2 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Setelah itu*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 2 terdapat pada frase “*aku dan adikku*”. Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 2. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (berenang).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 2 terdapat pada kata “*berenang*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan membeli yang dilakukan subjek (aku dan adikku).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*di laut*”. Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah di laut menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Peneliti juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini kesalahan dalam tanda baca dan penggunaan huruf capital yaitu “Saat Liburan Sekolah Aku DAN KELuarga Liburan KE PULAU MERAH (PM).” Seharusnya “Saat liburan sekolah aku dan keluarga liburan ke Pulau Merah (PM).” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yaitu “SETELAH ITU AKU DAN ADIKKU BERNANG DI LAUT.”

Seharusnya “Setelah itu, aku dan adikku bernang di laut.”

Data J

- 1) pada saat liburan sekolah/aku/ingin pergi/ke pasir putih.
KW
S
P
Ket. Tempat
- 2) Aku kakaku dan orang tuaku./pergi/ke Watu Dodol.
S
P
Ket

Dari data di atas, kalimat dasar 1 data J berstruktur variasi kalimat KW-S-P-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*Pada saat diperjalanan.*" Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada kata "*aku*". Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 1. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (ingin pergi).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada frase "*ingin pergi*". frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan membeli yang dilakukan subjek (aku).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*pasir putih*". Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pasir putih menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Kalimat dasar 2 berstruktur variasi kalimat S-P-K

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 2 terdapat pada frase "*Aku kakaku dan orang tuaku*". Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 2. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (pergi).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 2 terdapat pada kata "*pergi*".

Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan membeli yang dilakukan subjek (Aku kakaku dan orang tuaku).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Watu Dodol*”. Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah *Watu Dodol* menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Peneliti juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca yaitu “*PAda SAAT itu Aku dan keluargaku berencana ke pancoran dan ke pantai.*” Seharusnya “*Pada saat itu, aku dan keluargaku berencana ke pancoran dan ke pantai.*” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan tanda baca yaitu “*Perjalanan kedua aku ke pantai blimbingsari disana lautnya kotor banget dan ombaknya besar.*” Seharusnya “*Perjalanan kedua, aku ke pantai Blimbingsari disana lautnya kotor banget dan ombaknya besar.*”

Data K

- 1) PAda SAAT itu/Aku dan keluargaku/berencana/ke pancoran dan
KW S P Ket.
Tempat
ke pantai.
- 2) Perjalanan kedua/aku/ke pantai blimbingsari/disana lautnya kotor
K.Tujuan S P Ket. Tempat
banget dan ombaknya besar.

Dari data di atas, kalimat dasar 1 data K berstruktur variasi kalimat KW-S-P-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Pada saat itu.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel.

Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada frase “*Aku dan keluargaku*”. Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 1. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (berencana).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata “*berencana*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan membeli yang dilakukan subjek (Aku kakaku dan orang tuaku).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada frase “*ke pancoran dan ke pantai*”. frase tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah ke pancoran dan ke pantai menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Kalimat dasar ke 2 data K berstruktur variasi kalimat KTujuan-S-P-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Perjalanan kedua.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 2 terdapat pada kata “*Aku*”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai keterangan pada kalimat 2.

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 2 terdapat pada kata “*pantai blimbingsari*”. Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan yang dilakukan subjek (Aku).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 2 terdapat pada frase “*disana lautnya kotor banget dan ombaknya besar*”. frase tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah ke pantai blimbingsari menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Peneliti juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini kesalahan dalam penggunaan huruf kapital tanda baca yaitu “PAda SAAT itu Aku dan keluargaku berencana ke pancoran dan ke pantai.” Seharusnya “Pada saat itu, aku dan keluargaku berencana ke pancoran dan ke pantai.” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan penggunaan huruf kapital dan tanda baca yaitu “PAda SAAT itu Aku dan keluargaku berencana ke pancoran dan ke pantai.” Seharusnya “Pada saat itu, aku dan keluargaku berencana ke pancoran dan ke pantai.”

Data L

- 1) Pada Saat Liburan Sekolah waktu yang cukup Panjang/Saya dan
 KW S
Keluarga/Pergi/Kerumah Kakak Saya/Yang ada di Surabaya
 P O Ket.Tempat
- 2) Sesudah melanjutkan Perjalanan/Saya/Langsung bercanda
 KW S P
dengan adik saya.
 O
- 3) Sesudah sampai di rumah kakak/saya dan kakak saya/langsung/
 S P
beristirahat.
 O

Dari data di atas, kalimat dasar 1 data L berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*pada saat liburan sekolah waktu yang cukup panjang.*" Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada frase "*Saya dan keluarga*". Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 1. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (pergi).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata "*pergi*". Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan membeli yang dilakukan subjek (Saya dan keluarga).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 2 terdapat pada frase "*Kerumah Kakak Saya*". Frase tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (pergi).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 2 terdapat pada kata "*di Surabaya*". Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah di Surabaya menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Kalimat dasar 2 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*Sesudah melanjutkan perjalanan.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 2 terdapat pada kata “*Saya*”. Kata tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 2. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (langsung bercanda).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 2 terdapat pada frase “*langsung bercanda*”. Frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan membeli yang dilakukan subjek (Saya).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 2 terdapat pada frase “*dengan adik saya*”. Frase tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (pergi).

Kalimat dasar 3 berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata “*sesudah sampai di rumah kakak.*” Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 3 terdapat pada frase “*saya dan kakak saya*”. Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena

menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 3. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (langsung).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 3 terdapat pada frase “*langsung bercanda*”. frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 3 adalah melakukan tindakan membeli yang dilakukan subjek (saya dan kakak saya).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 2 terdapat pada kata “*beristirahat*”. Kata tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (langsung).

Peneliti juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca yaitu “Pada Saat Liburan Sekolah waktu yang cukup Panjang Saya dan Keluarga Pergi Kerumah Kakak Saya Yang ada di Surabaya.” Seharusnya “Pada saat liburan sekolah waktu yang cukup panjang, saya dan keluarga pergi ke rumah kakak saya yang ada di Surabaya.” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan penggunaan huruf kapital tanda baca yaitu “Sesudah melanjutkan Perjalanan Saya Langsung bercanda dengan adik saya.” Seharusnya “Sesudah melanjutkan perjalanan, saya langsung bercanda dengan adik saya.” dan kesalahan pada kalimat 3 yaitu kesalahan tanda baca yaitu “Sesudah sampai di rumah kakak saya dan kakak saya langsung beristirahat.” Seharusnya “Sesudah sampai di rumah saya langsung beristirahat.”

Data M

- 1) Pada saat Liburan sekolah/saya dan teman-teman/berencana
KW S P
untuk bermain futsal/besok minggu.

O Ket. Waktu
2) Teman teman saya berkumpul dirumah saya untuk
S P O
mengumpulkan uang.
Ket

Dari data di atas, kalimat dasar 1 data M berstruktur variasi kalimat KW-S-P-O-K

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*pada saat liburan sekolah.*" Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah pada saat liburan menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya. Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 1 terdapat pada frase "*saya dan teman-teman*". Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 1. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (berencana).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 1 terdapat pada kata "*berencana*". Kata tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 1 adalah melakukan tindakan membeli yang dilakukan subjek (saya dan teman teman).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 2 terdapat pada frase "*bermain futsal*". Frase tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (berencana).

Keterangan (K) adalah menerangkan berbagai hal mengenai bagian kalimat yang lainnya. Keterangan pada kalimat 1 terdapat pada kata "*minggu*". Kata tersebut dapat dikatakan keterangan (K) karena dapat menerangkan S, P, O dan Pel. Keterangan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah minggu menerangkan berbagai hal mengenai bagian struktur lainnya.

Kalimat dasar 2 data M berstruktur variasi kalimat S-P-K-Pel

Subjek (S) adalah bagian kalimat yang menunjukkan pelaku, tokoh yang menjadi pokok pembicaraan. Subjek pada kalimat 2 terdapat pada frase “teman teman *saya*”. Frase tersebut dapat dinyatakan sebagai subjek (S) karena menunjukkan sebagai pelaku pada kalimat 2. Pelaku yang dimaksud adalah pelaku yang melakukan kegiatan (berkumpul).

Predikat (P) adalah memberitahu melakukan (tindakan) apa atau dalam keadaan bagaimana subjek. Predikat pada kalimat 2 terdapat pada kata “*berkumpul*”. Frase tersebut dapat dikatakan predikat (P) karena memberitahu tindakan dari subjek. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah melakukan tindakan membeli yang dilakukan subjek (teman teman saya).

Objek (O) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Objek pada kalimat 2 terdapat pada frase “*dirumah saya*”. Frase tersebut dapat dikatakan objek karena objeknya bagian kalimat yang melengkapi predikat. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat (berkumpul).

Pelengkap (Pel) adalah bagian kalimat yang melengkapi predikat. Pelengkap pada kalimat 2 terdapat pada kata “*mengumpulkan uang*”. frase tersebut dapat dikatakan pelengkap karena pelengkapanya berupa verba. Tindakan yang dimaksud pada kalimat 2 adalah pelengkap dari tindakan dan yang ditindaki.

Peneliti juga menemukan masalah, selain masalah pokok dalam penelitian ini kesalahan dalam penggunaan huruf kapital tanda baca yaitu “Pada saat Liburan sekolah saya dan teman-teman berencana untuk bermain futsal besok minggu.” Seharusnya “Pada saat liburan sekolah, saya dan teman-teman berencana untuk bermain futsal besok minggu.” Selain itu kalimat 2 juga memiliki kesalahan tanda baca yaitu “Teman teman saya berkumpul dirumah saya untuk mengumpulkan uang.” Seharusnya “Teman-teman saya berkumpul dirumah saya untuk mengumpulkan uang.”

Berdasarkan paparan data di atas diketahui bahwa jumlah data yang ditemukan adalah sebanyak 36 kalimat pokok dengan berbagai macam pola kalimat. Berikut ini rincian data tersebut :

- a. Kalimat dasar tipe KW-S-P-O-K : 8 Kalimat
- b. Kalimat dasar tipe S-P-O-K : 2 Kalimat
- c. Kalimat dasar tipe KW-S-P-Pel : 1 Kalimat
- d. Kalimat dasar tipe KW-S-P-Pel-K : 4 Kalimat
- e. Kalimat dasar tipe KW-S-P-O-Pel : 3 Kalimat
- f. Kalimat dasar tipe KS-S-P-O-Pel : 2 Kalimat
- g. Kalimat dasar tipe KW-S-P-Ket : 1 Kalimat
- h. Kalimat dasar tipe KW-S-P-O : 4 Kalimat
- i. Kalimat dasar tipe KW-P-O-K : 1 Kalimat
- j. Kalimat dasar tipe KW-S-P-K : 4 Kalimat
- k. Kalimat dasar tipe KW-S-P-K-Pel : 2 Kalimat
- l. Kalimat dasar tipe KT-S-P-K : 1 Kalimat
- m. Kalimat dasar tipe KT-S-P-O : 1 Kalimat
- n. Kalimat dasar tipe S-P-O-Pel : 1 Kalimat
- o. Kalimat dasar tipe S-P-K : 1 Kalimat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Peneliti memperoleh 13 karangan dari siswa MTS Asshiddiqi Glenmore sebagai sumber data. Berdasarkan dokumen tersebut secara umum dalam satu karangan berisi 3-4 paragraf. Sementara itu peneliti memfokuskan analisisnya pada unsur kalimat pokok dalam paragraf karangan siswa kelas VII MTS Asshiddiqi. Hasil identifikasi peneliti memperlihatkan bahwa sebagian besar letak kalimat pokok pada paragraf di karya siswa ada di awal paragraf.

Hasil pengumpulan dan pembahasan data, peneliti telah menganalisis 36 kalimat pokok. Struktur kalimat pokok yang ditemukan ternyata berbeda-beda,

berikut ini kesimpulannya. (a). Kalimat dasar tipe KW-S-P-O-K delapan Kalimat., (b). Kalimat dasar tipe S-P-O-K dua Kalimat., (c). Kalimat dasar tipe KW-S-P-Pel satu Kalimat., (d). Kalimat dasar tipe KW-S-P-Pel-K empat Kalimat., (e). Kalimat dasar tipe KW-S-P-O-Pel tiga Kalimat., (f). Kalimat dasar tipe KS-S-P-O-Pel dua Kalimat., (g). Kalimat dasar tipe KW-S-P-Ket satu Kalimat., (h). Kalimat dasar tipe KW-S-P-O empat Kalimat., (i). Kalimat dasar tipe KW-P-O-K satu Kalimat., (j) Kalimat dasar tipe KW-S-P-K empat Kalimat., (k). Kalimat dasar tipe KW-S-P-K-Pel dua Kalimat., (l). Kalimat dasar tipe KT-S-P-K satu Kalimat., (m). Kalimat dasar tipe KT-S-P-O satu Kalimat., (n). Kalimat dasar tipe S-P-O-Pel satu Kalimat., (o) Kalimat dasar tipe S-P-K satu Kalimat.

Peneliti juga menemukan permasalahan diluar fokus penelitian yaitu kesalahan tanda baca dan huruf kapital. Kesalahan penggunaan tanda baca terletak pada penempatan koma pada kalimat pokok dan penggunaan tanda baca titik pada akhir kalimat. Sementara itu kesalahan huruf kapital terdapat pada awal penulisan kalimat.

Saran

Berdasarkan penelitian ini peneliti dapat mengetahui lebih mendalam tentang struktur kalimat pokok. Oleh karena itu, beberapa saran yang bisa di sampaikan sebagai berikut.

- a. Bagi siswa kelas VII karya ilmiah ini dapat dijadikan acuan untuk belajar lebih giat lagi terutama dalam membuat karya tulis berupa karangan.
- b. Bagi pendidik sebagai pedoman bahwa masih perlunya penjelasan materi mengenai penulisan karangan dan penggunaan huruf kapital serta penggunaan tanda baca pada penulisan karya tulis berupa karangan.
- c. Bagi sekolah hendaknya meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran. Dengan menambahkan buku tentang penulisan ejaan dan penulisan kalimat yang baik dan benar.
- d. Bagi peneliti yang lain, terdapat banyak pola struktur kalimat maka harus lebih banyak membaca agar mahasiswa dapat lebih memahami dan mendalami tentang struktur kalimat.

